

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, klasifikasi emosi oleh Minderop yang muncul dalam film *Innocent Witness* ada 6 emosi, yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, kesedihan, kebencian, dan cinta. Hanya emosi rasa malu saja yang tidak muncul dalam film tersebut. Emosi yang paling banyak dialami oleh tokoh yaitu konsep rasa bersalah yang muncul sebanyak 6 kali. Tokoh Yang Soon Ho merupakan tokoh yang memiliki emosi rasa bersalah paling banyak yaitu 4 kali, Oh Mi Ran sebanyak 2 kali dan Im Ji Woo sebanyak 1 kali. Tokoh Im Ji Woo adalah satu-satunya tokoh yang memiliki emosi menghukum diri sendiri. Tokoh Yang Soon Ho adalah satu-satunya tokoh yang memiliki emosi rasa bersalah yang dipendam. Jumlah emosi yang muncul dalam film *Innocent Witness* adalah 20 emosi yang terdiri dari 6 konsep rasa bersalah, 1 rasa bersalah yang dipendam, 1 menghukum diri sendiri, 5 kesedihan, 3 kebencian dan 4 cinta.

Kedua, konflik awal yang menyebabkan terjadinya kasus dalam film *Innocent Witness* adalah kebencian yang dirasakan tokoh Oh Mi Ran kepada majikannya, Tuan Kim. Kemudian penyelesaian kasus dilatarbelakangi oleh tokoh Yang Soon Ho yang merasa bersalah kepada saksi, Im Ji Woo, dan membuatnya membela saksi dan mengungkapkan kebenaran dari kasus pembunuhan. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa, dapat ditarik kesimpulan bahwa emosi yang muncul pada tokoh dalam

film *Innocent Witness* menyebabkan munculnya konflik-konflik dan mengakibatkan sebuah kasus dan sejumlah masalah terjadi.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai klasifikasi emosi dalam film *Innocent Witness*, yaitu sebagai berikut :

Pertama, penelitian mengenai klasifikasi emosi pada film *Innocent Witness* karya Lee Han ini masih belum sempurna, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti film *Innocent Witness* karya Lee Han dengan teori yang sama yaitu klasifikasi emosi agar dapat mengkaji lebih dalam dan juga meneliti tokoh-tokoh lain yang ada dalam film.

Kedua, meski pun dalam film *Innocent Witness* terdapat adegan-adegan kekerasan dan perundungan, namun terdapat juga nilai-nilai positif yang membangun yang dapat diambil dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Ketiga, penelitian ini menggunakan kajian psikologi analisis dan teori klasifikasi emosi Minderop. Namun tidak menutup kemungkinan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti film *Innocent Witness* karya Lee Han, untuk menggunakan teori lain yang tentunya masih banyak yang dapat dikaji dari film tersebut.